3 hal Penting dalam membangun
Hubungan Intim dengan Tuhan

Hubungan intim dengan Tuhan

- Untuk kita bisa memulai hub intim dengan seseorang harus didasari oleh rasa cinta atau kasih..
- Seperti sepasang kekasih yang saling mencintai lalu timbul keinginan untuk bisa saling mengerti supaya bisa menjadi lebih intim.
- Cinta itu sangat nyata dan bisa dirasakan serta merupakan pengalaman pribadi.

- Inilah perbedaan antara cara kita mencintai dan cara Tuhan mencintai kita..
- Kita seringkali memberikan cinta yang semu/ palsu kepada pasangan kita, ataupun kepada orang2 yg kita sayangi..
- Salah satu contohnya: saat pdkt kita selalu memberikan yg terbaik untuk orang yg kita cintai, akan tetapi setelah jadi malah jarang atau bahkan tidak pernah lagi memberikan hal" terbaik ke org yg kita cintai.
- Semakin lama berhubungan, seringkali kita semakin berkurangnya kadar cinta kita kepada orang yang kita kasihi.

- Lalu bagaimana dengan cinta-Nya Tuhan...
- karena kasih Tuhan sendiri pernah berkata dalam **Yeremia 31:3** "Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih Setiaku kepadamu"
- Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan terus konsisten dengan cinta-Nya kepada kita, Walaupun kita tidak mencintai kita, akan tetapi DIA tetap mencintai kita.

- Disini saya mau menjelaskan bahwa segala sesuatu yg dunia tawarkan ke kita, awalnya manis, awalnya enak.. Tapi lambat laun manis itu berubah menjadi pahit.

- Akan tetapi.. Segala sesuatu yang Tuhan berikan ke kita, awalnya pahit, awalnya tidak enak..
- Tapi percaya saja bahwa semakin lama pahit itu akan berubah menjadi manis dan semakin manis.. Karena sifatnya kekal..
- Begitu juga dengan CINTA-Nya Tuhan kepada kita dengan CINTA yang KEKAL..
- Lalu.. Bagaimana cara kita bisa mencintai Tuhan?
- **Lukas 7:36-50** Dalam kisah ini Tuhan Yesus mengajarkan bahwa seseorang yang banyak dihapuskan hutangnya akan lebih mengasihi dibanding dengan orang yang sedikit hutangnya kepada orang yang menghapuskan hutang tersebut.

3 hal Terpenting dalam membangun hubungan intim dengan Tuhan:

1. Iman (Have Faith in God)

- **Ibrani 11:6 TB** Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.
- Dengan iman, kita belajar tentang standardnya Allah. Tanggung jawab yg Tuhan berikan tidak bisa kita lakukan dengan kekuatan sendiri, apabila Tuhan tidak membantu kita maka kita akan mengalami kegagalan.
- Disini akan terjadi krisis iman bila kita tidak mengikuti pimpinan Tuhan. Krisis iman disini menyatakan apakah kita akan ikut kehendak Tuhan dan percaya akan kuasa-Nya atau mengikuti cara kita sendiri.
- Contohnya: Musa saat memimpin bangsa Israel mengalami krisis iman, karena dia mengukur dengan kekuatannya sendiri dan merasa tidak mampu. Padahal Tuhan berkehendak supaya dia percaya akan Kuasa Tuhan.
- Kita harus bisa PERCAYA kepada-Nya…Percaya atas segala sesuatu yang Dia rancangkan untuk kita
- Percaya bahwa segala dosa kita telah dibayar di kayu salib.
- Percaya akan masa depan kita di Tangan-Nya

2. Perubahan (Change your mind)

- **Lukas 9:23** Kata-Nya kepada mereka semua: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.
- Kebanyakan dari kita ingin Tuhan menyatakan kuasa-Nya dalam hidup kita, akan tetapi kita tidak tertarik untuk mengadakan perubahan dalam hidup kita.
- Setiap kali Tuhan memberikan tugas atau berjanji kepada seseorang, Ia perlu merubah orang tersebut, yaitu merubah kehidupannya sesuai dengan tujuan dan kehendak Tuhan.
- Setelah terjadi perubahan baru Allah melaksanakan kehendak-Nya dalam kehidupan orang tersebut.
- Contohnya: Musa, Yusuf, Abraham, Daud (dapat dipelajari kisah hidup mereka).
- Kita harus bisa merubah cara pandang kita terhadap Tuhan dan terhadap diri kita.
- Kita harus bisa mempercayai Tuhan lebih dari apapun
- Lebih dari pada kita mempercayai SIAPAPUN DALAM DUNIA INI, termasuk diri kita sendiri
- Tuhan lebih mengenal kita dibanding orangtuamu mengenal kamu,
- Tuhan lebih mengenal kamu dibanding kamu mengenal dirimu sendiri.

Kesaksian tentang perubahan cara berpikir:

- "Sebelum saya lahir baru dan mengenal Tuhan Yesus secara pribadi, pola pikir saya tentang hidup adalah tentang mengejar kesuksesan dan berkat.
- Bagaimana supaya mencapai kesuksessan di dunia ini dan bisa membuat orang tua saya bangga terhadap saya. Menjadi orang yang berlimpah berkat di dalam dunia ini.
- Akan tetapi disaat saya mengenal siapa saya dihadapan Tuhan dan untuk apa Tuhan menciptakan saya??

- Saya mulai menyadari bahwa hidup ini bukan bercerita tentang sebuah kesuksessan semata atau mencari berkat-Nya..
- Lebih dari itu tujuan Tuhan menciptakan kita adalah untuk menjadi TERANG dalam dunia ini, untuk melakukan apa yang DIA lakukan dan mengatakan apa yang DIA katakan dengan bahasa sederhananya menjadi kepanjangan tangan-Nya dalam dunia ini.
- Disaat saya mulai menyadari hal ini, saya mulai terus belajar untuk berpikir dengan cara DIA berpikir, melihat sesuatu dengan cara DIA melihat sesuatu.
- Lantas jika begitu, mungkin saudara bertanya apakah saya tidak ingin kaya atau sukses??
- Saya sangat yakin dan Percaya disaat saya mendekat kepada-Nya maka DIA akan memberikan segala sesuatu yang saya inginkan berdasar dari **Matius 6:33** Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.
- dari ayat itu maka dapat dilanjutkan dengan **Amsal 10:22** Berkat Tuhanlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.
- Saya percaya DIA adalah Allah yang tidak pernah ingkar janji dan DIA pasti menepati apa yang DIA sampaikan melalui firman-Nya. Karena disaat kita dekat dengan sumber Berkat maka bukan kita lagi yang mengejar Berkat, akan tetapi Berkat tersebut yang mengejar kita karena kita bersama dengan SUMBER BERKAT itu sendiri."

- Perubahan artinya Merubah posisi kita untuk bisa mentaati Allah: dalam keadaan (pekerjaan,rumah,ekonomi), dalam hubungan keluarga,teman dan bisnis, pikiran kita, komitmen kita dalam hal pelayanan, keluarga, kuliah atau pekerjaan, juga tindakan kita utk berdoa, memberi, dan melayani orang lain, kepercayaan kita kepada Tuhan.
- Tuhan seringkali menghendaki perubahan kita dalam hal-hal yang tidak kita sukai.
- Kita memang dahulu adalah manusia dunia, yg tidak tau melakukan hal yg benar.
- Akan tetapi saat ini kita telah menjadi orang yg benar dihadapan Tuhan,

- Kita sudah dipilih untuk tinggal di dalam Kerajaan-Nya..
- Tentunya ada hal-hal yang perlu kita sesuaikan sebagai warga Kerajaan Sorga yg baru.
- Ada peraturan-peraturan yg perlu kita pahami dan lakukan
- Ada batasan-batasan yg harus kita mengerti sebagai warga kerajaan Sorga.

3. Ketaatan (Radical Obedience)

Dalam **Yohanes 14:15** berkata Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Yohanes 14:23 Jawab Yesus: "Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.

Yohanes 14:24 Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti Firman-Ku; dan Firman yang kamu dengar itu bukanlah dari pada-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.

Ketaatan adalah tanda lahiriah yang kelihatan bahwa kita mengasihi Allah dan upah dari ketaatan adalah kasih Tuhan yg bisa kita rasakan dan alami yaitu hubungan intim dengan Tuhan.

Kita harus bisa mengikuti semua yang Tuhan ingin kita lakukan dalam dunia ini.

Matius 7:21 TB
Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Lukas 6:46-49 TB
46 “Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak
melakukan apa yang Aku katakan? 47 Setiap orang yang datang kepada-Ku
dan mendengarkan perkataan-Ku serta melakukannya -- Aku akan
menyatakan kepadamu dengan siapa ia dapat disamakan --,
48 ia sama dengan seorang yang mendirikan rumah: Orang itu menggali
dalam-dalam dan meletakkan dasarnya di atas batu. Ketika datang air bah
dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak dapat digoyahkan, karena
rumah itu kokoh dibangun. 49 Akan tetapi barangsiapa mendengar
perkataan-Ku, tetapi tidak melakukannya, ia sama dengan seorang yang
mendirikan rumah di atas tanah tanpa dasar. Ketika banjir melandanya,
rumah itu segera rubuh dan hebatlah kerusakannya.”

Ketiga poin diatas adalah poin penting dalam membangun hubungan intim dengan Tuhan..

Saat kamu sudah bisa intim dengan-Nya, kamu akan merasakan Urapannya atasmu dan melalui dirimu.

Kamu bisa merasakan ON FIRE setiap saat..
Bahkan kamu akan sering merasakan bahwa saat kamu bertemu dengan orang baru,

>>>> Ada Roh yang meledak ledak di dalam dirimmu untuk memberitakan kepada orang baru itu bagaimana baik_Nya dan berkuasa_Nya Tuhan kita..

Tuhan Yesus memberkati.